Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI

TRIWULAN 4

PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH

TAHUN ANGGARAN 2025

BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI FESYEN DAN KRIYA

KATA PENGANTAR

Sesuai amanat Pasal 30 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan perlu dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya - Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka, Kementerian Perindustrian merupakan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Pembangunan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/kegiatan berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian Tahun 2025. Diharapkan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya - Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka, Kementerian Perindustrian akan mampu memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Denpasar, 8 Januari 2026

Kepala Balai Pemberdayaan
Industri Fesyen dan Kriya,

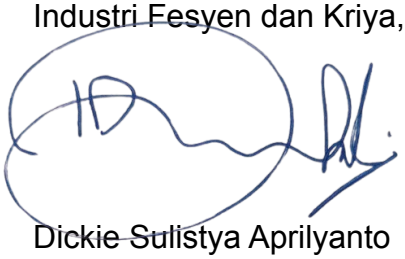

Dickie Sulistya Aprilyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....2

DAFTAR ISI.....3

I. PENDAHULUAN.....4

A. Tugas dan Fungsi..... 4

B. Latar Belakang Program/ Kegiatan.....5

C. Struktur Organisasi.....7

II. RENCANA PROGRAM / KEGIATAN..... 8

A. Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2025..... 8

B. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan..... 10

III. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....14

A. Hasil yang Telah Dicapai..... 14

B. Analisis Capaian Kinerja.....16

IV. PENUTUP..... 40

V. LAMPIRAN..... 41

I. PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya, tugas Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya adalah melaksanakan tugas pemberdayaan industri kecil dan industri menengah bidang fesyen dan kriya.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) menyelenggarakan fungsi :

1. pengembangan produk dan peningkatan kreativitas pada industri kecil dan industri menengah di bidang fesyen dan kriya;
2. pelaksanaan bantuan informasi pasar, promosi dan pemasaran pada industri kecil dan industri menengah bidang fesyen dan kriya;
3. penguatan industri 4.0 pada industri kecil dan industri menengah di bidang fesyen dan kriya;
4. penumbuhan dan pengembangan wirausaha industri kecil dan industri menengah di bidang fesyen dan kriya;
5. penguatan kapasitas kelembagaan pada industri kecil dan industri menengah bidang fesyen dan kriya;
6. penguatan keterkaitan dan hubungan kemitraan antara industri kecil dan industri menengah di bidang fesyen dan kriya dan industri besar serta sektor ekonomi lainnya;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi pelaporan.

Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha

   Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi,

pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPIFK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

B. Latar Belakang Program/ Kegiatan

Industri fesyen dan kriya merupakan dua subsektor Industri bidang kreatif yang mempunyai potensi, prospek, dan kontribusi cukup besar bagi industri nasional. Fesyen dan kriya juga menjadi perhatian Kementerian Perindustrian Republik Indonesia karena proses industrinya yang terus tumbuh dan berkembang. Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 146/M-IND/Kep/3/2014 tentang Pemberdayaan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Denpasar Sebagai Pusat Pengembangan Industri Kreatif (*Bali Creative Industry Center*), Direktorat Jenderal IKMA sejak tahun 2015 membentuk program Bali Creative Industry Center (BCIC) untuk berperan aktif pada pengembangan sektor industri fesyen dan kriya. Program Bali Creative Industry Center (BCIC) sejak 2015 sampai 2017 program BCIC dilaksanakan oleh Setditjen IKMA, dan sejak tahun 2018 hingga 2023 program BCIC dilaksanakan oleh Direktorat Industri Aneka dan Industri Kecil Menengah Kimia Sandang dan Kerajinan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 72 tahun 2015 tentang Peta Panduan Pengembangan Pusat Industri Kreatif Bali Creative Industry Center tahun 2015-2019, perlu dilakukan transformasi dari skema proyek menjadi skema yang lebih terkelola dan berkelanjutan.

Pada periode tahun anggaran 2015 sampai dengan tahun 2023, meskipun berlokasi di Bali, BCIC telah sukses membangun reputasi sebagai bagian penting pengembangan industri kreatif nasional khususnya bidang fesyen dan kriya secara nasional. Selama periode tersebut, BCIC telah melakukan jejaring ke 2 (dua) perguruan tinggi luar negeri (Université de Technologie de Compiègne, Perancis dan Pukyong University, Korea Selatan). Kemudian BCIC telah melakukan jejaring ke lebih dari 17 (tujuh belas) perguruan tinggi nasional yang memiliki program studi desain serta ke beberapa asosiasi profesi desainer seperti ADPII (aliansi desainer produk industri indonesia), AIDIA (Asosiasi desainer grafis

Indonesia), HDMI (Himpunan Desainer Mebel Indonesia), HDII (Himpunan Desainer Interior Indonesia), AMKRI (Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia), Dekranas (Dewan Kerajinan Nasional) dan sebagainya.

Pada Tahun 2024, melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian telah menetapkan *Bali Creative Industry Center (BCIC)* menjadi Unit Pelaksana Teknis yang mandiri dengan nama Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK).

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPIFK memiliki 8 (delapan) program utama, yaitu:

1. *Creative Business Incubator*/Inkubator Bisnis Kreatif (CBI);
2. Indonesia *Fashion* and *Craft Awards* (IFCA);
3. Design Lab;
4. *Coaching Export*;
5. Mantra Bali ILO-SCORE;
6. *Workshop* Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (Lentera);
7. Sustainable Fashion Festival; dan
8. Sesi Edukasi Ragam Fesyen dan Kriya (Seraya).

Adapun capaian program dimaksud, selama periode 2018-2025 BPIFK telah membina sebanyak 627 pelaku IKM Fesyen dan Kriya yang berasal dari 29 provinsi hasil dari program CBI, IFCA, Design Lab, *Coaching Export*, Mantra Bali ILO-SCORE, *Workshop* Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (Lentera), *Sustainable Fashion Festival,* dan Sesi Edukasi Ragam Fesyen dan Kriya (Seraya).

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2024, struktur organisasi Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPIFK

II. RENCANA PROGRAM / KEGIATAN

A. Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan DIPA Tahun Anggaran 2025, Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya memiliki beberapa program kegiatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Program Kegiatan BPIFK Tahun 2025

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total	Pagu Blokir	Pagu Efisien
Pagu Total BPIFK		8,904,371,000	6,298,010,000	2,606,361,000
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	6,000,000,000	5,544,300,000	455,700,000
EC.6071	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka	6,000,000,000	5,544,300,000	455,700,000
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	6,000,000,000	5,544,300,000	455,700,000
QDI.036	Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya BPIFK	6,000,000,000	5,544,300,000	455,700,000
051	Pemberdayaan Industri Fashion dan Kriya Melalui BPIFK	6,000,000,000	5,544,300,000	455,700,000
A	Inkubator Industri Kreatif Bidang Fesyen dan Kriya	3,124,667,000	2,908,500,000	216,167,000
B	IFCA [3100 - Kota Denpasar]	2,083,700,000	2,083,700,000	0
C	DESIGN LAB [6371 - Kota Lombok]	433,000,000	433,000,000	0
D	Workshop Manajemen Bisnis Reguler dan Creative Workshop [3100 - Kota Denpasar]	152,284,000	119,100,000	33,184,000
E	Kemitraan IKM Sandang/Fesyen/Kriya	18,000,000	0	18,000,000
F	Manajemen Akselerasi dan Transformasi (MANTRA) Bal	68,439,000	0	68,439,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total	Pagu Blokir	Pagu Efisien
G	Workshop Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (Lentera)	23,239,000	0	23,239,000
H	Sesi Edukasi Ragam Fesyen dan Kriya (Seraya) Bali	96,671,000	0	96,671,000
019.05.WA	Program Dukungan Manajemen	2,904,371,000	753,710,000	2,150,661,000
6040	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka	2,904,371,000	753,710,000	2,150,661,000
6040.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,604,371,000	579,960,000	2,024,411,000
6040.EBA.994	Layanan Perkantoran	2,604,371,000	579,960,000	2,024,411,000
001	Gaji dan Tunjangan	1,604,371,000	0	1,604,371,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1,604,371,000	0	1,604,371,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,000,000,000	579,960,000	420,040,000
A	Administrasi Kegiatan	61,132,000	45,696,000	15,436,000
B	Operasional Perkantoran	938,868,000	534,264,000	404,604,000
6040.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6,000,000	0	6,000,000
6040.EBB.951	Layanan Sarana Internal	6,000,000	0	6,000,000
053	Layanan Sarana dan Prasarana Internal BPIFK	6,000,000	0	6,000,000
A	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	6,000,000	0	6,000,000
6040.EBC	Layanan Manajemen SDM Internall	38,250,000	0	38,250,000
6040.EBC.051	Layanan SDM Ditjen IKMA	38,250,000	0	38,250,000
051	Layanan SDM Ditjen IKMA	38,250,000	0	38,250,000
A	*Partisipasi Pelatihan/Seminar/Training Dalam Negeri*	38,250,000	0	38,250,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Pagu Total	Pagu Blokir	Pagu Efisien
6040.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	255,750,000	173,750,000	82,000,000
6040.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	82,000,000	0	82,000,000
051	Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Tata Usaha Internal BPIFK	82,000,000	0	82,000,000
A	Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	82,000,000	0	82,000,000
6040.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	173,750,000	173,750,000	0
052	Layanan Pemantauan dan Evaluasi BPIFK	173,750,000	173,750,000	0
A	Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP	47,300,000	47,300,000	0
B	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan IKM	126,450,000	126,450,000	0

Tabel 2.2 Rincian Alokasi Per Sumber Dana dan jenis Belanja

Sumber Dana	Jenis Belanja (Dalam Ribuan Rupiah)						Jumlah (Rp)
	Belanja Pegawai (51)		Belanja Barang (52)		Belanja Modal (53)		
	Total Pagu	Pagu Efisien	Total Pagu	Pagu Efisien	Total Pagu	Pagu Efisien	
RM	1,604,371,000	1,604,371,000	7,094,000,000	995,990,000	206,000,000	6,000,000	8,904,371,000
PNBP	-		-	-	-	-	-
Total		1,604,371,000		995,990,000		6,000,000	2,606,361,000

B. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan ukuran pencapaian dari tujuan dan mencerminkan berfungsinya *outcome* dari semua program yang telah ditetapkan. Sasaran Kegiatan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya Kementerian Perindustrian Indonesia berdasarkan Perkin BPIFK tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sasaran Program 1

Meningkatnya Daya Saing, Kemandirian, dan Penguasaan Pasar IKM Fesyen dan Kriya

Indikator Kinerja

1. IKM Fesyen dan Kriya yang melakukan Kemitraan dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya
2. IKM Fesyen dan Kriya berbasis Inovasi atau Kreativitas yang mendapatkan Peningkatan Kemampuan dengan Program Akselerasi

Sasaran Program 2

Menguatnya Kewirausahaan IKM

Indikator Kinerja

1. Wirausaha IKM Fesyen dan Kriya yang mendapatkan Legalitas Usaha

Sasaran Program 3

Menguatnya Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor IKM Fesyen dan Kriya

Indikator Kinerja

1. Menguatnya Kemampuan Sektor IKM Fesyen dan Kriya melalui Penerapan *Making Indonesia 4.0* (Literasi Digital/*Onboarding)*

Sasaran Program 4

Meningkatnya Kualitas Aparatur Sipil Negara

Indikator Kinerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

   Terwujudnya Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja

1. Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)

   Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja

1. Tingkat Penerapan SPBE dan Statistik Sektoral
2. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PERKIN) merupakan salah satu unsur dari perencanaan kinerja. PERKIN merupakan tekad dan janji rencana kerja tahunan yang akan dicapai antara Kepala Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya dengan Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka. PERKIN menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. PERKIN akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIP. Tabel PERKIN seperti tercantum di bawah ini.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja BPIFK Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
Tujuan					
1	Meningkatnya Peran IKM Fesyen dan Kriya dalam Perekonomian Nasional	1	Meningkatnya Kontribusi Nilai Penjualan IKM Fesyen dan Kriya yang dibina BPIFK (*)	10	Persen
Sasaran Program 1 (SP1)					
1	Meningkatnya Daya Saing, Kemandirian, dan Penguasaan Pasar IKM Fesyen dan Kriya	1	IKM Fesyen dan Kriya yang melakukan Kemitraan dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya	1	IKM
		2	IKM Fesyen dan Kriya berbasis Inovasi atau Kreativitas yang mendapatkan Peningkatan Kemampuan dengan Program Akselerasi	10	IKM
Sasaran Program 2 (SP2)					
1	Menguatnya Kewirausahaan IKM	1	Wirausaha IKM Fesyen dan Kriya yang mendapatkan Legalitas Usaha	5	WUB
Sasaran Program 3 (SP3)					
1	Menguatnya Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor IKM Fesyen dan Kriya	1	Menguatnya Kemampuan Sektor IKM Fesyen dan Kriya melalui Penerapan *Making Indonesia 4.0* (Literasi Digital/*Onboarding)*	10	IKM
Sasaran Program 4 (SP4)					
1	Meningkatnya Kualitas Aparatur Sipil Negara	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	81,3	Nilai
2	Terwujudnya Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara yang Efektif dan Efisien	1	Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)	94	Nilai

No	Sasaran Kinerja (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	1	Tingkat Penerapan SPBE	80	Persen
		2	Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	3	Indeks

III. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Hasil pelaksanaan kegiatan Program Penyebaran dan Penumbuhan Industri Kecil dan Menengah Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya yang telah dicapai dalam Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 adalah:

Tabel 3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program BPIFK

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				
				Target		Realisasi		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan	Realisasi Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
SP.1	Meningkatnya Daya Saing, Kemandirian, dan Penguasaan Pasar IKM Fesyen dan Kriya	IKM Fesyen dan Kriya yang melakukan Kemitraan dengan Industri Besar dan Sedang, serta Sektor Ekonomi lainnya	1 IKM	100%	Memfasilitasi pembahasan substansi Nota Kesepahaman (MoU) dan sebagai fasilitator kerja sama antara IKM Market Find 2025 binaan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) dengan Business & Export Development Organization (BEDO).	100%	Telah dilaksanakan pembahasan substansi Nota Kesepahaman (MoU) BEDO dengan IKM Market Find kepada keenam IKM peserta Market Find 2025, serta menjadi fasilitator dalam penandatangan MoU tersebut.	3 IKM
		IKM Fesyen dan Kriya berbasis Inovasi atau Kreativitas yang mendapatkan Peningkatan Kemampuan dengan Program Akselerasi	10 IKM	100%	- Pelaksanaan rangkaian kegiatan *Coaching* CBI 2025 yaitu *workshop* tematik/kuliah umum, *Coaching* CBI 2025 Tahap 3, dan presentasi hasil capaian pendampingan - Pelaksanaan kegiatan Manajemen Akselerasi dan Transformasi (Mantra ILO SCORE) IKM	100%	- Telah dilaksanakan rangkaian kegiatan *Coaching* CBI 2025, yaitu *workshop* tematik/kuliah umum bulan Oktober, *Coaching* CBI 2025 tahap 3, dan presentasi hasil capaian pendampingan - Telah dilaksanakan kegiatan Manajemen Akselerasi dan Transformasi (Mantra ILO SCORE) IKM Fesyen dan Kriya Bali yang	24 IKM

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				
				Target		Realisasi		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan	Realisasi Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
					Fesyen dan Kriya Bali		berkolaborasi dengan BEDO	
SP.2	Menguatnya Kewirausahaan IKM	Wirausaha IKM Fesyen dan Kriya yang mendapatkan Legalitas Usaha	5 WUB	100%	Pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB dan penambahan KBLI IKM Fesyen dan Kriya	100%	Telah dilaksanakan pendampingan pembuatan NIB dan penambahan KBLI IKM Fesyen dan Kriya	5 WUB
SP.3	Menguatnya Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor IKM Fesyen dan Kriya	Menguatnya Kemampuan Sektor IKM Fesyen dan Kriya melalui Penerapan Making Indonesia 4.0 (Literasi Digital/Onboarding)	10 IKM	100%	Pelaksanaan *workshop* peningkatan literasi digital bagi IKM fesyen dan kriya (Lentera)	100%	Telah dilaksanakan *workshop* peningkatan literasi digital (Lentera) bagi IKM fesyen dan kriya di Provinsi Bali, dan berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali	57 IKM
SP.4	Meningkatnya Kualitas Aparatur Sipil Negara	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	81.3	100%	Melaksanakan program peningkatan kompetensi ASN	100%	Telah melaksanakan program pelatihan peningkatan kompetensi ASN dan menyusun laporan capaian IP ASN BPIFK	80
	Terwujudnya Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara yang Efektif dan Efisien	Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)	94	100%	Laporan Nilai IKPA di Triwulan IV	100%	Laporan Nilai IKPA di Triwulan IV	88,42
	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat Penerapan SPBE	80%	100%	Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Indikator Tingkat Penerapan SPBE Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya Kementerian Perindustrian.	100%	Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) SPBE BPIFK, koordinasi dengan pimpinan serta konsultasi ke Pusdatin terkait LKE SPBE yang telah disusun, mengumpulkan data dukung LKE SPBE di Lemon Kemenperin, dan melakukan revisi data dukung yang kurang sesuai.	78,77

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				
				Target		Realisasi		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan	Realisasi Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
		Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	3	100%	Penyusunan laporan akhir indeks kepuasan masyarakat (IKM) dari program yang telah dilakukan oleh BPIFK periode Juli - Desember 2025	100%	Laporan akhir indeks kepuasan masyarakat (IKM) dari program yang telah dilakukan oleh BPIFK periode Juli - Desember 2025	3 Indeks

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Analisis Pencapaian Kinerja Sesuai dengan Perkin (Perjanjian Kinerja).

1. Meningkatnya Daya Saing, Kemandirian, dan Penguasaan Pasar IKM Fesyen dan Kriya

   a. IKM Fesyen dan Kriya yang melakukan Kemitraan dengan Industri Besar serta Sektor Ekonomi lainnya (Capaian Kinerja = 3 IKM)

   Pada triwulan IV TA 2025 target antara dari indikator ini sebesar 100% dengan pencapaian sebesar 100%. Pengukuran peningkatan nilai daya saing, kemandirian dan penguasaan pasar IKM diperoleh dengan terselenggaranya pembahasan substansi MoU oleh BPIFK terkait Nota Kesepahaman (MoU) antara Business & Export Development Organization (BEDO) dengan 6 IKM binaan BPIFK peserta *Market Find* 2025.

   MoU dimaksud tentang kerja sama pengembangan promosi dan perluasan pasar untuk IKM fesyen dan kriya dengan ruang lingkup, yaitu: a) BEDO memfasilitasi berbagi informasi di bidang pemasaran kepada IKM; b) BEDO memfasilitasi IKM untuk mengikuti kegiatan pemasaran, pameran, atau bazar; dan c) BEDO memfasilitasi IKM fesyen terbatas pada produk *scarf*, untuk menampilkan produk pada *showroom* produk IKM yang dikelola BEDO dengan tema *home decor*.

Dari 6 IKM binaan BPIFK yang mengikuti *Market Find* 2025, terdapat 3 IKM yang melakukan penandatanganan MoU dengan BEDO. Ketiga IKM tersebut antara lain:

Tabel 3.2 Daftar IKM Melakukan MoU dengan BEDO

No	Nama Pimpinan IKM	Nama *Brand*	Domisili
1	Stevitri Sarasti Sukastoyo	PT Felistianova Kreatif Nusantara	Bandung, Jawa Barat
2	Danang Sudrajat	PT Kampoeng Anyaman Indonesia	Kebumen, Jawa Tengah
3	Ni Putu Tini Purwanti	PT Tinizhop Group	Denpasar, Bali

b. IKM Fesyen dan Kriya berbasis Inovasi atau Kreativitas yang mendapatkan Peningkatan Kemampuan dengan Program Akselerasi. (Capaian Kinerja = 24 IKM)

Pada triwulan IV TA 2025 target antara dari indikator ini sebesar 100% dengan pencapaian sebesar 100%. Realisasi kegiatan berupa pelaksanaan *Coaching Export* (telah selesai pada Triwulan III) sejumlah 10 IKM, kegiatan *Coaching Creative Business Incubator* (CBI) 2025 sejumlah 10 IKM, dan Manajemen Akselerasi dan Transformasi (Mantra) sejumlah 4 IKM.

1) Coaching Export

Kegiatan *Coaching Export* merupakan tindak lanjut dari program *Creative Business Incubator* (CBI) dimana produk yang dimiliki oleh IKM berpotensi untuk dilakukan ekspansi pasar ke luar negeri, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh IKM, yaitu terkait cara promosi, legalitas produk, mekanisme pengiriman, serta masalah teknis lainnya. *Coaching Export* diharapkan mampu mewujudkan IKM fesyen dan kriya tidak hanya naik kelas di pasar domestik, tetapi juga berdaya saing di pasar internasional, mendukung hilirisasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. *Coaching Export* telah selesai dilaksanakan pada triwulan 3 tahun 2025, dengan peserta:

Tabel 3.3 Daftar IKM Peserta *Coaching Export*

No	Nama Pemilik	Nama *Brand*	Domisili
1	Ni Putu Tini Purwanti	Tenun Tinizhop	Denpasar, Bali
2	Fadil Darmawan	Kalasiris Official	Tangerang Selatan, Banten
3	Imam Maliki	hi.ameerah	Bengkulu, Bengkulu
4	Tiara Andyni	Intan Deco	Bantul, D.I. Yogyakarta
5	Andrio Yudha Nofrianto	Tarasari	Gunungkidul, D.I. Yogyakarta
6	Stevitri Sarasti Sukastoyo	Felistianova dan Stevitrishoes	Bandung, Jawa Barat
7	Danang Sudrajat	Kampoeng Anyaman	Kebumen, Jawa Tengah
8	Maria Leoni	Tenun KAINRATU	Jepara, Jawa Tengah
9	Pringga Adityawan	sangbamboo	Malang, Jawa Timur
10	Anggi Fitrilia Putri Pratama	Galeri Wong Kito	Palembang, Sumatera Selatan

2) *Coaching Creative Business Incubator (CBI)* tahun 2025 merupakan tindak lanjut dari program CBI sesi kelas klasikal yang dilaksanakan pada tahun 2024. *Coaching Creative Business Incubator (CBI)* tahun 2025 diselenggarakan dari bulan Maret 2025 sampai dengan November 2025. Berikut merupakan mentor dan mentee pada *Coaching CBI* tahun 2025:

Tabel 3.4 Daftar IKM Peserta *Coaching* CBI 2025

No	Nama Mentee	Nama Mentor
1	Aditya Nur Riskan Nugroho	Eko Suhartanto
2	Riastika Adi Sudarman	Mohammad Genta Mahardhika
3	Pande Kadek Anggara Wedaswara	Isti Budhi Setiawati
4	Kadek Ari Dyah Wilatini	Sonny Agustiawan
5	Akmal Idrus	Dian Onno
6	Mujahid Bina Alfikri	Binandari
7	Metta Prabha Dewi	Yudho Hartono
8	Bernadinus Hendranata	Syane Rachma Dian

No	Nama Mentee	Nama Mentor
9	Nasta Rofika	Irman Jayawardhana
10	Dahlia Widya Ningrum	M. Setiawan Kusmulyono

Adapun capaian pelaksanaan *Coaching Creative Business Incubator* (CBI) tahun 2025 pada periode Oktober - Desember 2025 yaitu:

a) *Workshop* Tematik/Kuliah Umum

Dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2025 dengan mentor Binandari sebagai narasumber. Kuliah umum ini membawakan judul Branding untuk UMKM: “Cara Praktis Meningkatkan Nilai dan Penjualan Produk” dengan poin bahasan penguatan *branding* dan identitas *brand*. Kuliah umum ini dihadiri oleh 9 mentee, dengan 1 mentee berhalangan hadir karena bertepatan dengan agenda rapat asosiasi. Berikut merupakan mentee yang hadir dalam kuliah umum tersebut:

Tabel 3.5 Daftar Hadir Kuliah Umum CBI 2025

No	Nama Mentee yang Hadir Kuliah Umum 27 Oktober 2025	Nama *Brand*
1	Kadek Ari Dyah Wilatini	Wira's Silver Bali
2	Mujahid Bina Alfikri	Kalasiris
3	Riastika Adi Sudarman	Hanabira
4	Akmal Idrus	Rappo
5	Metta Prabha Dewi	JB Ethnic NTT
6	Dahlia Widya Ningrum	Wani Masak
7	Aditya Nur Riskan Nugroho	Delova Wardrobe
8	Pande Kadek Anggara Wedaswara	Amod Bali
9	Nasta Rofika	Ulur Wiji

b) *Coaching* CBI 2025 Tahap 3

Coaching CBI 2025 Tahap 3 dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 dengan agenda evaluasi capaian mentee selama 2 bulan terakhir. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan dari *Coaching* CBI 2025 Tahap 3:

Tabel 3.6 Jadwal *Coaching* CBI 2025 Tahap 3

No	Nama Mentee	Nama Mentor	Nama Brand	Jadwal
1	Isti Budhi Setiawati	Pande Kadek Anggara Wedaswara	Amod Bali	Selasa, 11 November 2025 09.00 - 11.00 WIB
2	Syane Rachma Dian	Bernardinus Hendranata	Astraea Leather Craft	Rabu, 12 November 2025 09.00 - 11.00 WIB
3	Binandari	Mujahid Bina Alfikri	Kalasiris	Rabu, 12 November 2025 13.00 - 15.00 WIB
4	M. Setiawan Kusmulyono	Dahlia Widya Ningrum	Wani Masak	Kamis, 13 November 2025 09.00 - 11.00 WIB
5	Eko Suhartanto	Aditya Nur Riskan Nugroho	Delova Wardrobe	Jumat, 21 November 2025 08.00 - 10.00 WIB
6	Yudho Hartono	Metta Prabha Dewi	JB Ethnic NTT	Jumat, 21 November 2025 13.30 - 15.30 WIB
7	Dian Onno	Akmal Idrus	Rappo	Jumat, 21 November 2025 19.00 - 21.00 WIB
8	Sonny Agustiawan	Kadek Ari Dyah Wilatini	Wira's Silver Bali	Sabtu, 22 November 2025 11.00 - 13.00 WIB
9	Irman Jayawardhana	Nasta Rofika	Ulur Wiji	Sabtu, 22 November 2025 15.00 - 17.00 WIB
10	Mohammad Genta Mahardhika	Riastika Adi Sudarman	Hanabira	Sabtu, 22 November 2025 19.00 - 21.00 WIB

c) Pendampingan Penyusunan Materi dan Presentasi Hasil Capaian Pendampingan

Dilaksanakan pada tanggal 24, 25, dan 28 November 2025. Agenda kegiatan berupa mentee dan mentor berdiskusi penyusunan presentasi laporan hasil capaian pendampingan dan rencana pengembangan usaha tahun 2026, serta kemudian presentasi laporan hasil capaian pendampingan oleh mentee. Berikut merupakan *rundown* kegiatan untuk pendampingan penyusunan materi dan presentasi hasil capaian pendampingan:

Tabel 3.7 Jadwal Pendampingan Penyusunan Materi dan Presentasi Hasil Capaian Pendampingan

No	Uraian	Waktu	Keterangan
Senin, 24 November 2025			
1	Diskusi penyusunan presentasi laporan hasil capaian pendampingan dan rencana pengembangan usaha tahun 2026	09.30 - 10.30 WIB	1. Mentor (Irman Jayawardhana) dan mentee (Nasta Rofika) 2. Mentor (Mohammad Genta Mahardhika) dan mentee (Riastika Adi Sudarman)
	Presentasi Laporan Hasil Capaian Pendampingan	10.30 - 11.30 WIB	
Selasa, 25 November 2025			
2	Diskusi penyusunan presentasi laporan hasil capaian pendampingan dan rencana pengembangan usaha tahun 2026	09.30 - 10.30 WIB	1. Mentor (Isti Budhi Setiawati) dan mentee (Pande Kadek Anggara Wedaswara) 2. Mentor (Eko Suhartanto) dan mentee (Aditya Nur Riskan Nugroho) 3. Mentor (Dian Onno) dan mentee (Akmal Idrus) 4. Mentor (Sonny Agustiawan) dan mentee (Kadek Ari Dyah Wilatini) 5. Mentor (M. Setiawan Kusmulyono) dan mentee (Dahlia Widya Ningrum)
	Presentasi Laporan Hasil Capaian Pendampingan	10.30 - 11.30 WIB	
Jumat, 28 November 2025			
3	Diskusi penyusunan presentasi laporan hasil capaian pendampingan dan rencana pengembangan usaha tahun 2026	13.30 - 14.30 WIB	1. Mentor (Syane Rachma Dian) dan mentee (Bernardinus Hendranata)

No	Uraian	Waktu	Keterangan
	Presentasi Laporan Hasil Capaian Pendampingan	14.30 - 15.30 WIB	
4	Diskusi penyusunan presentasi laporan hasil capaian pendampingan dan rencana pengembangan usaha tahun 2026	15.30 - 16.30 WIB	1. Mentor (Yudho Hartono) dan mentee (Metta Prabha Dewi) 2. Mentor (Binandari) dan mentee (Mujahid Bina Alfikri)
	Presentasi Laporan Hasil Capaian Pendampingan	16.30 - 17.30 WIB	

Outcome/capaian dari program *Coaching* CBI 2025 adalah sebagai berikut:

- Omset meningkat rata-rata sebesar 33,45%;
- Jumlah tenaga kerja bertambah rata-rata sebanyak 3 orang;
- Kapasitas produksi meningkat rata-rata sebesar 122,79%; dan
- Jumlah mitra/outlet pemasaran bertambah rata-rata 4 mitra/outlet baru.

2) MANTRA Bali ILO-SCORE

Pada Triwulan 4 telah terlaksana kegiatan Manajemen, Akselerasi dan Transformasi (MANTRA) IKM fesyen dan kriya Bali. MANTRA Bali ILO-SCORE yang merupakan kolaborasi BPIFK dan Business and Export Development Organization (BEDO). Program MANTRA Bali merupakan program pendampingan manajemen akselerasi dan transformasi IKM di bidang fesyen dan kriya di Provinsi Bali. Program kolaborasi antara BPIFK dan BEDO ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industri kecil dan menengah melalui praktik manajemen yang bertanggung jawab dan kolaboratif antara manajemen dan pekerja dengan mengimplementasikan praktik ILO-SCORE di tempat usahanya. Kegiatan MANTRA Bali ILO SCORE diikuti oleh 4 IKM yang berpartisipasi, yaitu

- Amod Bali;
- TB Shop;
- Jaya Dewata; dan
- Geokraft.

Program MANTRA Bali ILO-SCORE dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang diharapkan mampu untuk mendorong manajemen akselerasi dan transformasi IKM di bidang fesyen dan kriya. Beberapa tahapan kegiatan MANTRA Bali ILO-SCORE antara lain:

a) Sesi kelas kegiatan MANTRA Bali merupakan tahapan pelatihan yang diselenggarakan secara terstruktur untuk meningkatkan kapasitas pelaku IKM dalam memahami konsep dasar materi. Sesi kelas dilaksanakan tanggal 25 dan 27 November 2025 di Unity in Diversity Campus Bali.
b) Sesi kunjungan industri merupakan sesi dimana peserta dibimbing untuk mengamati secara langsung proses produksi, sistem kerja, dan tata kelola organisasi yang menerapkan pendekatan *continuous improvement* serta lean manufacturing. Sesi kunjungan industri dilaksanakan tanggal 26 November 2025 dengan mengunjungi IKM SPA Factory Bali dan Casa Annie.
c) Sesi *coaching* merupakan pendampingan intensif di tempat kerja (*onsite coaching*) yang bertujuan membantu IKM menerapkan praktik terbaik peningkatan produktivitas, efisiensi, dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Sesi *coaching* dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Desember 2025 ke lokasi produksi masing-masing IKM.
d) Sesi presentasi akhir merupakan sesi dimana setiap peserta mempresentasikan hasil penerapan materi ILO-SCORE di unit usahanya seperti profil singkat IKM, permasalahan utama sebelum mengikuti kegiatan MANTRA Bali ILO-SCORE, perubahan yang dilakukan berdasarkan modul ILO-SCORE, hasil dan dampak nyata, rencana keberlanjutan IKM. Presentasi akhir dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 berlokasi di Balai Diklat Industri Denpasar.

2. Menguatnya Kewirausahaan IKM

a. Wirausaha IKM Fesyen dan Kriya yang mendapatkan Legalitas Usaha. (Capaian Kinerja = 5 WUB)

Pada Triwulan IV TA 2025 target antara dari indikator ini sebesar 100% dengan pencapaian sebesar 100%. Indikator ini bertujuan untuk mengukur capaian layanan BPIFK dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan legalitas usaha, termasuk fasilitasi penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), melalui kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha. Capaian kinerja wirausaha IKM fesyen dan kriya yang memperoleh legalitas usaha sebanyak 5 WUB, terdiri atas 2 WUB yang memperoleh NIB baru dan 3 WUB yang melakukan penambahan KBLI pada NIB. Berikut merupakan daftar IKM yang terfasilitasi dalam pendampingan pembuatan legalitas usaha.

Tabel 3.8 Daftar IKM Mendapatkan Pendampingan Pembuatan NIB

No	Nama	Nama Brand	Kategori Usaha	Nomor NIB	Keterangan
1	Agus Widodo	Sdewa Silver	Kriya	1411250011044	Penerbitan NIB Baru
2	Fidya Anisa	KARANGSEGARA	Fesyen	9120218281937	Penambahan KBLI
3	Tenun Tinizhop	Ni Putu Tini Purwanti	Fesyen	0220010002922	Penambahan KBLI
4	Ni Kadek Diah Astiti Sari	Bagus's Furniture	Kriya	0309250114722	Penambahan KBLI
5	Semerta	Putri Lestari	Kriya	0412250085476	Penerbitan NIB Baru

3. Menguatnya Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor IKM Fesyen dan Kriya

Menguatnya Kemampuan Sektor IKM Fesyen dan Kriya melalui Penerapan Making Indonesia 4.0 (Literasi Digital/*Onboarding*). (Capaian Kinerja = 57 IKM)

Pada Triwulan IV TA 2025 target antara dari indikator ini sebesar 100% dengan pencapaian sebesar 100%. Dalam rangka mendukung

tercapainya indikator Menguatnya Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor IKM Fesyen dan Kriya dilaksanakan *Workshop* Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (LENTERA) pada tanggal 24 November 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan literasi digital IKM, khususnya dalam pemanfaatan media dan *platform* digital untuk mendukung kegiatan usaha, seperti promosi dan pemasaran. *Workshop* tersebut diikuti oleh 57 IKM Fesyen dan Kriya di Provinsi Bali dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.9 *Rundown* Pelaksanaan *Workshop* Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (LENTERA)

No	Kegiatan	Waktu (WITA)	Keterangan
1	Registrasi	09.00 – 09.30	Registrasi ulang oleh Panitia
2	Pembukaan	09.30 – 09.55	● Pembukaan oleh MC ● Menyanyikan lagu Indonesia Raya ● Sambutan Kepala Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya ● Sambutan dan pembukaan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali ● Doa ● Foto Bersama
3	*Pretest*	09.55 - 10.00	Peserta mengerjakan *pretest* melalui link yang dibagikan oleh panitia.
4	Materi oleh Akademisi: Membangun Strategi pemasaran di Era Digital	10.00 – 12.00	Pemaparan materi oleh I Gusti Tara Laksemiyasa Ditha (Dosen FEB Universitas Udayana) dengan pokok pembahasan sebagai berikut: a. Pemahaman terhadap pentingnya strategi; b. Memahami objektif pemasaran dalam membangun diferensiasi; c. Membuat rencana pemasaran; d. Pemasaran digital: *prinsip* dan *channels*; dan

No	Kegiatan	Waktu (WITA)	Keterangan
			e. Memahami perubahan peta perjalanan konsumen.
5	Istirahat	12.00 – 13.00	-
6	Materi oleh Brand Owner: Membangun Narasi dan Strategi Pemasaran di Media Sosial	13.00 – 16.00	Pemaparan materi oleh Kafen Diansyah (Operation Manager Panlandwoo) dengan pokok pembahasan sebagai berikut: a. Pengenalan *Brand Storytelling* ● Desain dan *tools* yang dapat digunakan pada *storytelling*; ● Memahami *storyboard* pada upaya membangun cerita merek sebagai solusi; dan ● Membangun desain *storytelling* merek. b. *Content Planning* ● *Winning content;* ● *A.I.D.A (Attention, Interest, Desire,* dan *Action);* ● *Funnelling strategy;* dan ● *Content scheduling.* c. Strategi Pemasaran Media Sosial ● Pemilihan media sosial sebagai sarana pemasaran; ● Optimasi toko dan produk online di media sosial; dan ● Strategi pemasaran produk di media sosial.
7	Materi Pembuatan Akun dan Tata Cara Lapor SIINas	16.00 – 16.45	Pemaparan materi oleh Balai Diklat Industri Denpasar dengan pokok pembahasan sebagai berikut: a. Konsep dan dasar hukum SIINas; b. Tujuan dan fasilitas di SIINas; c. Kewajiban Pelaporan di SIINas Perusahaan;

No	Kegiatan	Waktu (WITA)	Keterangan
			d. Jenis pelaporan industri atau kawasan industri dan data yang disampaikan; e. Periode pelaporan SIINas; f. Jaminan kerahasiaan data individu dan sanksi untuk pejabat yang membocorkan data; dan g. Tata cara pendaftaran akun dan pelaporan SIINas.
8	*Posttest*	16.45 - 16.50	Peserta mengerjakan *posttest* melalui link yang dibagikan oleh panitia.
9	Penutup	16.50 – 17.00	● Pengisian Survei Kepuasan Masyarakat ● Penutup oleh MC

Berikut merupakan peserta yang mengikuti kegiatan *Workshop* Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (LENTERA):

Tabel 3.10 Daftar Peserta *Workshop* Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (LENTERA)

No	Nama Pemilik	Nama IKM	Kab/Kota	Provinsi
1	Ngakan Nyoman Wedana	By Kipasbali	Badung	Bali
2	Adly Raihan Aditya	Dapur Rr	Badung	Bali
3	Ida Ayu Eka Putri Yuliandari	Dewisita	Badung	Bali
4	Ivy Thema	Orchidspelago	Badung	Bali
5	Nirmayanti	Ramraiculinary	Badung	Bali
6	Ni Kadek Febi Indah Sari	Sinar Mas Jaya Permata	Badung	Bali
7	Desak Made Sara Laksmi Dewi	Tegeh Panjiceramic	Badung	Bali
8	I Dewa Ayu Anom Mertawangi	Sokawangi	Bangli	Bali
9	Ida Ayu Harmaita Wijayanti	Anacaraka	Denpasar	Bali
10	Rr Nita Susianita Karunia Saraswati	Arunika	Denpasar	Bali
11	She Cun	Aslilo	Denpasar	Bali
12	Chandra Dwikanita	Audenblessed	Denpasar	Bali
13	I Wayan Sumardika	Bali Aneka Shoes	Denpasar	Bali

No	Nama Pemilik	Nama IKM	Kab/Kota	Provinsi
14	Ida Ayu Putu Dian Anggun Pratiwi Surya	Body & Mind Bali	Denpasar	Bali
15	Ni Nyoman Ayu Upadani	Candra Collection Bali	Denpasar	Bali
16	Immer Elya	Elya Bag	Denpasar	Bali
17	I Wayan Putrayana	Indah Asri	Denpasar	Bali
18	Aa.Sg.Mas Laksmi Dewi	Ishana	Denpasar	Bali
19	Ping An	Jingkrak	Denpasar	Bali
20	I Nyoman Wahyu Artha Sw	Karna Bali	Denpasar	Bali
21	I Gede Agus Wiraguna	Kb Style	Denpasar	Bali
22	Ni Luh Gede Sumertini	Kesara Bali Endek	Denpasar	Bali
23	Putu Manda Setyawan	Ketut Craft & Coco	Denpasar	Bali
24	Sri Paramita	Kriya Adi Permata	Denpasar	Bali
25	Ni Putu Sherlyana	Nabite Bali	Denpasar	Bali
26	Mirnasari	Sari Collection/Sari Fashion	Denpasar	Bali
27	Riska Sari	Sokobali	Denpasar	Bali
28	Kadek Yudiastuti	Sudana Silver	Denpasar	Bali
29	Dodi Yusmaikel Aso	Tenunara	Denpasar	Bali
30	Ida Bagus Cakra Manuaba	Basudewa	Denpasar	Bali
31	I Made Mahatma	Craft Dewata	Denpasar	Bali
32	R Agro Sandhi	Wisma Gangga	Denpasar	Bali
33	I Made Danuartha	A&D Handmade Lamp	Gianyar	Bali
34	Ir I Kadek Anom Astabrata	Anom Silver	Gianyar	Bali
35	Ni Luh Emik Perawati	Dhara Barong Bali	Gianyar	Bali
36	Ni Kadek Winie Kaori	Dupa Kaori	Gianyar	Bali
37	Ni Komang Ayu Rani	Kembang Sari Batik Painting (Kain Tropis)	Gianyar	Bali
38	Ngurah Putu Sugiarta	Ngurah Kriya (Gift Shop)	Gianyar	Bali
39	I Wayan Yoga Muliawan	Puja Kebaya Lukis	Gianyar	Bali
40	Ni Wayan Sumiati	Shima	Gianyar	Bali
41	I Nyoman Suardika	Sri Intan Silver	Gianyar	Bali
42	I Kadek Arim Ariawan	Suardita Gold & Silver	Gianyar	Bali
43	I Kadek Suardwipayana	Sucitra Silver	Gianyar	Bali
44	Kadek Ganda Ismawan	Sunaka Jewelry	Gianyar	Bali
45	I Wayan Idep	Tenun Ikat Sri Sedana	Gianyar	Bali

No	Nama Pemilik	Nama IKM	Kab/Kota	Provinsi
46	Ni Wayan Sri Mustika Dewi	Tsdc Store	Gianyar	Bali
47	I Kadek Dode Moneko	Wastara By Dode Moneko	Gianyar	Bali
48	I Dewa Ayu Kartika Dewi	Pertenunan Pelangi	Karangasem	Bali
49	Ni Ketut Seribek	Seribek Songket	Karangasem	Bali
50	I Gede Pratika Yasa	Upaboga Songket Sidemen	Karangasem	Bali
51	I Gede Ery Prajayadi Sukma	Kamasanbali	Klungkung	Bali
52	Komang Kirtania Hari Arati	Kirtania Wayang Kamasan	Klungkung	Bali
53	Nyoman Ayu Sudiastiti	Pertenunan Astiti	Klungkung	Bali
54	Rosilawati	Uwaisgen	Klungkung	Bali
55	Ni Luh Novi Emijayanti	Jineng Amertha D'Sign	Tabanan	Bali
56	Agung Koko Wichaksana Sapanca	Taksu Poleng	Tabanan	Bali
57	Imade Agus Semadhi	Warna-Warni	Tabanan	Bali

4. Meningkatnya Kualitas Aparatur Sipil Negara

a. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPIFK. (Capaian Kinerja = 80).

Sampai akhir Triwulan IV Tahun 2025, capaian indikator kinerja rata-rata Indeks Profesionalitas ASN mencapai 80. Untuk penilaian IP ASN pada Triwulan IV di lingkungan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya dilakukan pengukuran pada 2 (dua) orang pegawai ASN, yaitu Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Sedangkan untuk 3 (tiga) pegawai lainnya tidak dilakukan penilaian dikarenakan berstatus PPPK Per tanggal 1 Oktober 2025 dan belum memenuhi masa kerja selama 1 tahun sebagai ASN. Per 1 Juni 2025, terdapat penerimaan CPNS di BPIFK sebanyak 24 orang, namun belum dapat dimasukkan kedalam perhitungan IP ASN BPIFK tahun 2025 dikarenakan masih berstatus CPNS. Pada triwulan IV, Kepala Subbagian Tata Usaha telah menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan VI Tahun 2025. Berdasarkan perhitungan manual yang telah dilakukan, nilai IP ASN BPIFK adalah 85, sebagaimana dalam perhitungan berikut:

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan		Kualifikasi	Kompetensi					Kinerja	Disiplin	Total
						Kinerja	Diklat Kepemimpinan	Diklat Fungsional	Diklat Teknis	Pengembangan Kompetensi			
1	198304102010121001	Dickie Sulistya Aprilyanto	PNS	Struktural	25	20	0	0	0	5	25	5	80
2	198307262010121000	Ruruh Satriyo Utomo	PNS	Struktural	25	20	10	0	0	5	25	5	90
Rata-rata					**25,00**	**20,00**	**5,00**	**0,00**	**0,00**	**5,00**	**25,00**	**5,00**	**85,00**

Gambar 3.1 Proyeksi Nilai IP ASN BPIFK

Namun, berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Organisasi, SDM, dan Reformasi Birokrasi Nomor 5206/SJ-IND.2/KP/X/2025 capaian IP ASN setiap unit kerja Kementerian Perindustrian tahun 2025 dapat dilihat pada intranew. Adapun penilaian dari rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPIFK berdasarkan data di intranew adalah sebagai berikut:

REKAPITULASI NILAI IPASN
Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya

Tanggal update : **2025-06-16**
12

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1.	198304102010121001	DICKIE SULISTYA APRILYANTO		25	25	25	5	80
2.	198307262010121001	RURUH SATRIYO UTOMO		25	25	25	5	80
Rata-rata				25,00	25,00	25,00	5,00	80,00

Gambar 3.2 Rekapitulasi Nilai IP ASN

Pada periode Triwulan IV, kegiatan penunjang unsur kompetensi yang diikuti oleh pegawai ASN BPIFK adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Daftar Pelatihan yang Diikuti Pegawai BPIFK

No	Nama	Kegiatan	Pelaksanaan	JP
1	Dickie Sulistya Aprilyanto	Workshop Design Thinking	17 November 2025	5
		Workshop Public Speaking	25 November 2025	5
		Workshop Digital Content Creation	27 November 2025	5
2	Ruruh Satriyo Utomo	Workshop Design Thinking	17 November 2025	5
		Workshop Public Speaking	25 November 2025	5
		Workshop Digital Content Creation	27 November 2025	5
		Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan VI Tahun 2025	21 Agustus 2025 - 3 Desember 2025	905

5. Terwujudnya Tata Kelola Keuangan dan Barang Milik Negara yang Efektif dan Efisien.

   a. Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran). (Capaian Kinerja = 88,42).

      Sampai akhir Triwulan IV 2025, indikator ini memiliki capaian kinerja sebesar 100% dengan target antara sebesar 100%. Indikator tersebut dicapai dari monitoring nilai IKPA pada aplikasi OM SPAN. Nilai IKPA Satker BPIFK pada triwulan IV Tahun 2025, adalah sebesar 88,42.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	037	019	691253	BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI FESYEN DAN KRIYA	Nilai	100.00	61.07	84.31	0.00	0.00	97.12	100.00	70.73	80%	0.00	88.42
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.16	16.86	0.00	0.00	9.71	25.00				
					Nilai Aspek	80.54		90.72				100.00				

Gambar 3.3 Indikator Pelaksanaan Anggaran Desember 2025

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIFK pada bulan Desember tercatat sebesar 88,42, yang dipengaruhi oleh belum optimalnya penyerapan Belanja 51 (Gaji dan Tunjangan). Sisa pagu anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp41.924.598 atau 2,61% dari total pagu efisien. Hal ini terjadi akibat penyesuaian kebijakan penempatan PPPK hasil optimalisasi formasi Tahun Anggaran 2025, di mana dari perencanaan awal sebanyak 8 orang PPPK, realisasi penempatan di BPIFK hanya sebanyak 3 orang. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi belanja pegawai tersebut berdampak pada deviasi penyerapan Belanja 51.

Nilai IKPA di Triwulan IV TA 2025 mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian di Triwulan III (87,45). Jika dilihat menurut masing-masing indikator, indikator yang mengalami kenaikan adalah penyerapan anggaran dari 79,07 menjadi 84,31. Sedangkan untuk indikator yang mengalami penurunan adalah deviasi halaman III dipa

dari 61,32 menjadi 61,07 dan Pengelolaan UP/TUP dari 99,5 menjadi 97,12. Hal tersebut merupakan dampak dari realisasi anggaran pada Triwulan IV yang kurang sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah ditentukan sebelumnya.

6. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima.

   a. Tingkat Penerapan SPBE (Capaian Kinerja = 78,77).

      Pada Triwulan IV TA 2025 target antara dari indikator ini sebesar 100%. Di Triwulan IV tahun anggaran 2025, pelaksanaan penyusunan LKE penerapan SPBE pada satker BPIFK antara lain sebagai berikut :

      - Mengikuti rapat konsultasi pembangunan aplikasi dan reviu LKE SPBE bersama Pusat Data dan Informasi yang dilakukan secara daring melalui zoom pada tanggal 24 November 2025;
      - Melakukan penyusunan dokumen data dukung yang diperlukan dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (LKE SPBE) dan mengunggahnya di Lemari *Online* Kementerian Perindustrian;
      - Mengikuti rapat pembahasan nilai sementara perkin SPBE tahun 2025 yang dilakukan secara daring melalui zoom pada tanggal 22 Desember 2025;
      - Mengikuti rapat klarifikasi atas hasil penilaian sementara LKE SPBE yang dilakukan secara daring melalui zoom pada tanggal 24 Desember 2025; dan
      - Melakukan revisi dokumen data dukung LKE SPBE serta mengunggahnya di Lemari *Online* Kementerian Perindustrian.

      Sampai akhir Triwulan IV TA 2025, telah tersusun semua data dukung LKE SPBE dan mengunggahnya ke Lemari *Online* Kementerian Perindustrian. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Perindustrian, hasil akhir penilaian tingkat penerapan SPBE di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya sebesar 78,77. Dari tiga indikator utama yang dinilai, indikator Tata Kelola SPBE memperoleh nilai terendah dibandingkan indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa pemenuhan data dukung hasil reviu

pada aspek tata kelola, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan dan pemeliharaan aplikasi, masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan capaian pada indikator tersebut, kedepannya perlu dilakukan konsultasi terkait pembangunan dan pemeliharaan aplikasi yang digunakan di BPIFK dan tercantum dalam arsitektur SPBE Kementerian Perindustrian, hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan standar SPBE yang berlaku.

b. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat. (Capaian Kinerja = indeks 3,40).

Sampai akhir Triwulan IV Tahun 2025, capaian indikator kinerja tingkat kepuasan masyarakat memperoleh indeks 3,40. Indeks tingkat kepuasan masyarakat diukur melalui pengisian kuesioner pada 12 (dua belas) kegiatan yang dilaksanakan di Triwulan IV.

Penilaian indeks kepuasan masyarakat diperoleh berdasarkan perhitungan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	**1,00 – 2,5996**	**25,00 – 64,99**	**D**	**Tidak baik**
2	**2,60 – 3,064**	**65,00 – 76,60**	**C**	**Kurang baik**
3	**3,0644 – 3,532**	**76,61 – 88,30**	**B**	**Baik**
4	**3,5324 – 4,00**	**88,31 – 100,00**	**A**	**Sangat baik**

Gambar 3.4 Kriteria Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat

Dari data hasil pengisian kuesioner yang telah diterima, dilakukan perhitungan survei kepuasan masyarakat dengan detail sebagai berikut:

Tabel 3.12 Daftar Nilai SKM Kegiatan BPIFK

No	Kegiatan	Periode Survei	Jumlah Responden	Nilai Indeks	Nilai SKM
1	SKM 2025 BPIFK - Klinik Sinibisa	01 Juli - 31 Desember	5	3,2224	80,56

No	Kegiatan	Periode Survei	Jumlah Responden	Nilai Indeks	Nilai SKM
2	Survey Kepuasan Masyarakat Program Bali Fashion Network 2026	18 Oktober – 11 November	5	3,4	85,00
3	Survei Kepuasan Masyarakat Workshop Design Thinking Fundamental	07 – 12 November	35	3,3268	83,17
4	Survei Kepuasan Masyarakat Workshop Eco Printing	07 November – 26 Desember	62	3,414	85,35
5	Workshop Peningkatan Literasi Digital Bagi Ikm Fesyen Dan Kriya (Lentera)	24 – 29 November	22	3,4848	87,12
6	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) – Program Coaching CBI (Creative Bussiness Incubator)	01 – 06 Desember	10	3,0776	76,94
7	Survei Kepuasan Masyarakat Workshop Perhiasan	20 – 26 Desember	24	3,2964	82,41
8	Survei Kepuasan Masyarakat Program Mantra Bali	11 – 30 Desember	4	3,3056	82,64
9	Survei Kepuasan Masyarakat - Creative Talk Pentingnya Perlindungan Merek Dalam Penguatan Daya Saing Ikm	20 – 25 Desember	65	3,5144	87,86
10	Survei Kepuasan Masyarakat - Workshop Kayu	20 – 25 Desember	26	3,5172	87,90
11	Survei Kepuasan Masyarakat - Workshop Keramik	20 – 25 Desember	15	3,3036	82,59
12	SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT - Focus Group Discussion “Sinkronisasi Dan Kolaborasi Program Lintas Stakeholder Dalam Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Fesyen Dan Kriya Di Provinsi Bali”.	23 – 28 Desember	17	3,3204	83,01

Berdasarkan tabel di atas, dari 12 kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,4028. Selanjutnya dilakukan konversi ke skala 100 dengan

mengalikan nilai indeks tersebut dengan angka dasar 25, sehingga diperoleh nilai SKM sebesar 85,07. Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017, nilai tersebut termasuk dalam kategori mutu pelayanan B, yang berarti kinerja unit pelayanan BPIFK dinilai Baik.

Meskipun demikian, hasil survei juga mengidentifikasi beberapa area yang masih memerlukan perbaikan. Pada Program *Coaching* CBI, unsur pelayanan dengan nilai terendah terdapat pada unsur waktu, yang disebabkan oleh kendala penyesuaian jadwal antara mentor dan *mentee* akibat belum adanya mekanisme penjadwalan yang terstandarisasi. Area perbaikan difokuskan pada penguatan manajemen waktu layanan, dengan rekomendasi penerapan sistem penjadwalan terpusat yang fleksibel serta penetapan batas waktu konfirmasi jadwal.

Sementara itu, pada Program Klinik Sinibisa, unsur pelayanan dengan nilai terendah adalah sarana dan prasarana. Permasalahan ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas layanan, khususnya ruang konsultasi yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan IKM karena layanan masih didominasi secara daring. Area perbaikan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas layanan, dengan rekomendasi penyediaan fasilitasi layanan secara luring *(offline)* bagi IKM yang membutuhkan akses langsung terhadap layanan dan fasilitas BPIFK.

2. Hasil yang Telah Dicapai Berdasarkan *Output* Kegiatan

Sesuai DIPA BPIFK Tahun Anggaran 2025, realisasi sampai dengan Triwulan IV diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2025

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Output	Pagu Total	REALISASI	Pagu Blokir	Pagu Efisien
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		6,000,000,000	453,073,496	5,544,300,000	455,700,000
EC.6071	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka		6,000,000,000	453,073,496	5,544,300,000	455,700,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Output	Pagu Total	REALISASI	Pagu Blokir	Pagu Efisien
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri		6,000,000,000	453,073,496	5,544,300,000	455,700,000
QDI.036	Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya BPIFK	200 IKM	6,000,000,000	453,073,496	5,544,300,000	455,700,000
051	Pemberdayaan Industri Fashion dan Kriya Melalui BPIFK		6,000,000,000	453,073,496	5,544,300,000	455,700,000
A	Inkubator Industri Kreatif Bidang Fesyen dan Kriya	20 IKM	3,160,700,000	216,128,606	2,908,500,000	216,167,000
B	IFCA [3100 - Kota Denpasar]		2,083,700,000	0	2,083,700,000	0
C	DESIGN LAB [6371 - Kota Lombok]		433,000,000	0	433,000,000	0
D	Workshop Manajemen Bisnis Reguler dan Creative Workshop [3100 - Kota Denpasar]	101 IKM	152,284,000	33,141,710	119,100,000	33,184,000
E	Kemitraan IKM Sandang/Fesyen/ Kriya	3 IKM	18,000,000	18,000,000	0	18,000,000
F	Manajemen Akselerasi dan Transformasi (MANTRA) Bal	4 IKM	68,439,000	68,268,680	0	68,439,000
G	Workshop Peningkatan Literasi Digital bagi IKM Fesyen dan Kriya (Lentera)	57 IKM	23,239,000	23,239,000	0	23,239,000
H	Sesi Edukasi Ragam Fesyen dan Kriya (Seraya) Bali	15 IKM	96,671,000	94,295,500	0	96,671,000
019.05.WA	Program Dukungan Manajemen		2,904,371,000	2,107,781,927	753,710,000	2,150,661,000
6040	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah		2,904,371,000	2,107,781,927	753,710,000	2,150,661,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Output	Pagu Total	REALISASI	Pagu Blokir	Pagu Efisien
	dan Aneka					
6040.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2,604,371,000	1,981,600,668	579,960,000	2,024,411,000
6040.EBA.994	Layanan Perkantoran	2 Layanan	2,604,371,000	1,981,600,668	579,960,000	2,024,411,000
001	Gaji dan Tunjangan		1,604,371,000	1,562,043,402	0	1,604,371,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		1,604,371,000	1,562,043,402	0	1,604,371,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1,000,000,000	419,557,266	579,960,000	420,040,000
A	Administrasi Kegiatan		61,132,000	15,410,000	45,696,000	15,436,000
B	Operasional Perkantoran		938,868,000	404,147,266	534,264,000	404,604,000
6040.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		6,000,000	5,990,000	0	6,000,000
6040.EBB.951	Layanan Sarana Internal	1 Unit	6,000,000	5,990,000	0	6,000,000
053	Layanan Sarana dan Prasarana Internal BPIFK		6,000,000	5,990,000	0	6,000,000
A	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		6,000,000	5,990,000	0	6,000,000
6040.EBC	Layanan Manajemen SDM Internall		38,250,000	38,238,000	0	38,250,000
6040.EBC.051	Layanan SDM Ditjen IKMA	1 Orang	38,250,000	38,238,000	0	38,250,000
051	Layanan SDM Ditjen IKMA		38,250,000	38,238,000	0	38,250,000
A	Partisipasi Pelatihan/Seminar /Training Dalam Negeri		38,250,000	38,238,000	0	38,250,000
6040.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		255,750,000	12,483,468	173,750,000	82,000,000
6040.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	82,000,000	81,953,259		82,000,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	Output	Pagu Total	REALISASI	Pagu Blokir	Pagu Efisien
051	Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Tata Usaha Internal BPIFK		82,000,000	81,953,259		82,000,000
A	Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP		82,000,000	81,953,259		82,000,000
6040.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	173,750,000	0	173,750,000	
052	Layanan Pemantauan dan Evaluasi BPIFK		173,750,000	0	173,750,000	0
A	Penyusunan Laporan Triwulan, LAKIP dan SAKIP		47,300,000	0	47,300,000	0
B	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan IKM		126,450,000	0	126,450,000	0

A. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Yang menjadi kendala dalam realisasi pencapaian program/kegiatan adalah:

1. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV dengan *timeline* pelaksanaan yang berdekatan menyebabkan keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas pelaksanaan kegiatan, meningkatkan beban kerja tim pelaksana, serta membatasi ruang koordinasi dan pengendalian kegiatan secara optimal; dan
2. Perencanaan internal yang belum sepenuhnya optimal menyebabkan terbatasnya waktu persiapan dalam pelaksanaan beberapa program. Penetapan jadwal kegiatan dan pembagian tugas antar tim pelaksana masih perlu diperkuat agar proses koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efisien dan tepat waktu.

B. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang diperlukan adalah:

1. Melakukan penyesuaian jadwal dan prioritas kegiatan, serta memperkuat koordinasi dan monitoring pelaksanaan agar seluruh kegiatan Triwulan IV tetap terlaksana secara efektif dan sesuai target; dan
2. Melakukan monitoring dan rapat koordinasi secara berkala/bulanan untuk menyusun dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan program, termasuk pembagian tugas antar tim pelaksana untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan kegiatan.

IV. PENUTUP

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun 2025 Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian disusun dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan Rencana Kinerja untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/ kegiatan berdasar sasaran dan indikator kinerja yang telah disepakati.

Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2,560,855,423 atau 28.76% dari total pagu Rp 8,904,371,000 dan 98.25% dari total pagu efisiensi Rp 2,606,661,000.
(https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/dataDIPA/DataRealisasi).

Agar pelaksanaan kegiatan pada Triwulan berikutnya dapat berjalan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, hambatan dan kendala pelaksanaan yang telah diidentifikasi dari hasil pengendalian dan evaluasi sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 selanjutnya akan segera ditindaklanjuti.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun 2025 Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta menentukan kebijakan yang relevan pada periode mendatang.

V. LAMPIRAN

Data dukung Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun 2025 Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian dapat diakses pada tautan berikut: https://bit.ly/DataDukungPP39TWIVBPIFK2025.

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BALI CREATIVE INDUSTRY CENTER
bcic

Making Indonesia 4.0

BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI FESYEN DAN KRIYA

DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2025